

ABSTRAK

Indahsari, Nur. 2019. Penggunaan Makna Kias pada Puisi “5 Detik Dan Rasa Rindu” karya Prilly Latuconsina. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Eka Nova Ali Vardani, M.Pd. (2) Dzarna, M.Pd.

Kata kunci: *Makna Kias, Puisi “5 Detik Dan Rasa Rindu” karya Prilly Latuconsina*

Penelitian ini berjudul Penggunaan Makna Kias pada Puisi “5 Detik Dan Rasa Rindu” karya Prilly Latuconsina. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang empat jenis makna kias berupa makna kias perbandingan, metafora, allegori, personifikasi yang terdapat pada puisi “5 Detik Dan Rasa Rindu” karya Prilly Latuconsina. Makna kias perbandingan merupakan bahasa kiasan yang menyamakan satu hal dengan hal lain, serta menggunakan kata-kata pembanding. Makna kias metafora membahas tentang bahasa kiasan melihat sesuatu dengan perantaraan benda yang lain dan menyatakan sesuatu sebagai hal yang sama atau seharga dengan hal lain, yang sesungguhnya tidak sama. makna kias allegori merupakan cerita kiasan ataupun lukisan yang mengiaskan hal lain atau kejadian lain. makna kias personifikasi membahas tentang kiasan yang mempersamakan benda dengan manusia, benda-benda mati dibuat hidup, berpikir, dan sebagainya seperti manusia.

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mendeskripsikan jenis makna kias berupa perbandingan, metafora, personifikasi, dan allegori pada puisi “5 Detik Dan Rasa Rindu” karya Prilly Latuconsina. Sumber data dalam penelitian ini adalah puisi “5 Detik Dan Rasa Rindu” karya Prilly Latuconsina dengan jumlah halaman 155. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) menyiapkan lembar pengumpul data, (2) menyeleksi data, (3) memberi deskripsi, dan (4) menarik kesimpulan. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri dan dibantu tabel. Teknik pengujian kesahihahan data yang digunakan berupa data primer yaitu beberapa buku yang berisi tentang teori makna kias, sedangkan data sekunder yang memvalidasi diperoleh dengan cara (metode) lain yaitu konsultasi dengan dosen pembimbing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan makna kias pada puisi “5 Detik Dan Rasa Rindu” karya Prilly Latuconsina terdapat empat jenis makna kias yaitu makna kias perbandingan terdapat sepuluh data, makna kias metafora terdapat tiga data, makna kias allegori terdapat enam data, dan makna kias personifikasi terdapat dua data. Simpulan dari penelitian ini adalah Kata kiasan ini sering ditemukan pada karya sastra khususnya berupa puisi. Kata kiasan sering dipakai untuk memberikan rasa keindahan dan penekanan pada hal yang disampaikan.